

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem evaluasi kinerja produksi padi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* mampu melakukan evaluasi kinerja produksi padi menggunakan model *Data Envelopment Analysis (DEA)* untuk mengetahui kinerja produksi padi dilihat dari nilai teknik efisiensi yang didapat berdasarkan nilai *input* sarana produksi dan *output* hasil produksi padi. Hak akses hanya dipegang oleh *admin* dengan cara melakukan *login* terlebih dahulu. Pengguna sistem evaluasi kinerja produksi padi dapat menginterpretasikan hasil kinerja produksi padi pada setiap musim tanam yang dilakukan setiap tahunnya. Pengolahan data oleh sistem untuk mendapatkan hasil efisiensi yang tepat sehingga bisa disimpulkan nilai optimalisasi produksi setiap musim. Pengujian fungsional masing-masing menu pada sistem dilakukan menggunakan *blackbox*. Hasil pengujian menunjukkan sistem dapat digunakan sesuai dengan perancangan yang sudah dibuat.

Sistem dapat melakukan perhitungan teknik efisiensi produksi untuk mendapatkan nilai produksi yang efisien. Kemudian sistem memaksimalkan dan meminimalkan nilai efisiensi sesuai dengan syarat yang terdapat pada metode DEA. Hasil perhitungan pada sistem divalidasi dengan cara memberikan pertanyaan berupa kuisisioner untuk menilai kesesuaian data perhitungan dengan data di lapangan sehingga evaluasi produksi padi memperoleh nilai yang valid. Hasil akhir menunjukkan musim tanam 2 mempunyai produksi terbaik karena memiliki nilai efisiensi tertinggi dari masing-masing DMU pada setiap musim.

5.2 Saran

Sistem evaluasi kinerja produksi padi memberikan informasi efisiensi pada setiap musim tanam dalam satu tahun. Sistem dapat melakukan perhitungan teknik efisiensi untuk mengetahui nilai efisiensi produksi. Metode DEA untuk menganalisis produksi padi memiliki hasil yang baik namun ada beberapa saran

yang harus dijadikan pertimbangan agar hasil dapat digunakan dengan baik, dalam kaitan memilih metode yang digunakan agar ditambah metode lain supaya mendapat nilai yang jauh lebih baik, dan dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian bahwa data yang diambil pada sistem evaluasi kinerja produksi padi masih ada yang kurang seperti data kinerja petani dalam memproduksi, aspek-aspek seperti keuntungan dan kerugian bisa dilihat agar lebih memudahkan untuk menilai kinerja produksi padi.